

**ABSTRAK**

**Chandri Vidya Sari. 1710610066. Pembelajaran Matematika Reflektif Tingkat SMP Pada Masa Pandemi Covid-19.** Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus). Dosen Pembimbing Ismanto, S.Si, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan: (1) Menjelaskan pembelajaran dengan orientasi berpikir reflektif matematis di SMPN 1 Bae Kudus pada masa pandemi, (2) Menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi masalah berpikir reflektif pada pembelajaran matematika di saat pandemi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara umum dan etnografi secara khusus. Pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru, peserta didik, dan wali murid. Observasi dilakukan dengan pengamatan proses pembelajaran matematika reflektif di sekolah dan rumah peserta didik. Dokumentasi dengan pengambilan data dokumen berupa file RPP reflektif, lembar kerja, hasil lembar kerja, serta data diri peserta didik. Penelitian ini menggunakan 3 tahapan analisis yaitu: Reduksi data dengan memfokuskan hal pokok, yaitu: penerapan pembelajaran matematika reflektif menggunakan aplikasi *zoom* dan *whatsapp*, pendampingan yang dilakukan keluarga pada peserta didik, kemudian penyajian data, berupa proses penerapan pembelajaran matematika reflektif yang semula *offline* bergeser menjadi *online*. Lalu verifikasi data, yaitu bagaimana pembelajaran reflektif matematika secara *online* memberi dampak bagi peserta didik dalam kemampuan berpikir peserta didik.

Pembelajaran matematika reflektif yang diterapkan memberi dampak yang berbeda bagi pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika reflektif saat pandemi dipersiapkan dengan pembuatan RPP reflektif, persiapan video pembelajaran serta lembar kerja yang sesuai materi dan target pembelajaran. Pada pelaksanaannya guru menggunakan *whatsapp* dan *zoom* untuk memberi *impuls* kepada peserta didik agar dapat berpikir kritis serta menyampaikan gagasan-gagasan yang mereka miliki dihadapan teman-teman mereka. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa kemampuan berpikir peserta didik meningkat dan selama prosesnya peserta didik menjadi lebih responsif dan mau untuk lebih berkompetisi selama pembelajaran. Faktor penghambat dari berfikir reflektif saat pandemi yaitu kurangnya fasilitas internet maupun gadget yang memadai, selain itu juga ada faktor pendukung seperti dukungan dari orang-orang di sekitar peserta didik serta semangat belajar yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Reflektif, Matematika, Pendampingan*